

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Inspektorat Kabupaten Luwu Timur

Inspektorat Kabupaten Luwu Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Luwu Timur. Inspektorat Kabupaten Luwu Timur sebagai Pengawas Internal Pemerintah melakukan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah yang bersih dan akuntabel di lingkungan pemerintah daerah. Untuk melihat kondisi semua aspek yang terkait dengan eksistensi Inspektorat Kabupaten Luwu Timur beserta perkembangannya beberapa tahun terakhir ini, terutama menangkut Pelayanan Publik (*public service*) dan tanggung jawab (akuntabilitas), dan upaya mewujudkan pengelolaan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*). Inspektur Inspektorat Kabupaten Luwu Timur untuk periode saat ini yaitu Salam Latief, SM, M.Si.

2. Visi dan Misi Inspektorat Kabupaten Luwu Timur

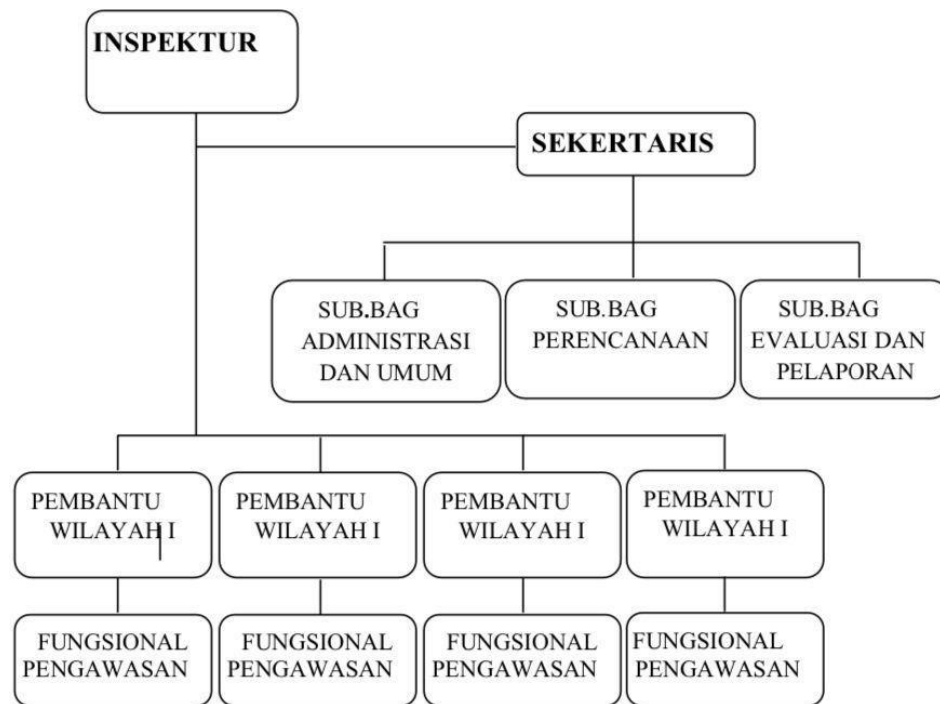
Visi

Visi Inspektorat Kabupaten Luwu Timur ialah terwujudnya Luwu Timur Terkemuka.

Misi

- 1) Maju, adalah kondisi dimana Kabupaten Luwu Timur kualitas manusia yang tinggi. Indikatornya adalah indeks pendidikan dan indeks kesehatan yang tinggi.
- 2) Sejahtera, adalah kondisi dimana Kabupaten Luwu Timur memiliki masyarakat yang kemakmuran ekonominya tinggi, kesejahteraan sosialnya tinggi, kemiskinannya rendah serta ditopang oleh perikehidupan yang religius. Indikatornya adalah PDRB/ perkapita dan angka kemiskinan daya beli masyarakat.
- 3) Mandiri, adalah kondisi dimana Kabupaten Luwu Timur memiliki daya saing yang tinggi. Daya saing tinggi ini ditandai dengan berfungsinya sejumlah infrastruktur yang mendorong berkembangnya iklim investasi yang atraktif, terpenuhinya fasilitas ekonomi yang memadai, terutama Bandar udara dan pelabuhan laut sebagai infrastruktur pokok dalam keterbukaan dengan dunia luar melalui pergerakan manusia dan barang dan didukung oleh etos masyarakat yang tinggi untuk mandiri.

3. Struktur Organisasi Inspektorat Kabupaten Luwu Timur



Gambar 2. Struktur Organisasi

B. Hasil Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Inspektorat Pemerintahan Kabupaten Luwu Utara dengan karakteristik yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja dan posisi yang ditempati.

1. Karakteristik Responden

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Umur Responden

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Usia 31 - 40 Tahun	8	21.1	21.1	21.1
	Usia 41 - 50 Tahun	22	57.9	57.9	78.9
	Usia 51 - 60 Tahun	8	21.1	21.1	100.0

Total	38	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

(sumber : data olahan primer spss 25, 2024)

Berdasarkan umur dari total 38 responden yang menjadi sampel penelitian, terdapat 21,1% aberusia diantara 31 tahun hingga 40 tahun, usia diantara 41 tahun hingga 50 tahun terdapat 57,9% responden dan usia diantara 51 tahun hingga 60 tahun 21.1 % responden.

Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

		Jenis_kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	17	44.7	44.7	44.7
	Perempuan	21	55.3	55.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

(sumber : data olahan primer spss 25, 2024)

Berdasarkan jenis kelamin dari total 38 responden yang menjadi sampel penelitian, terdapat 44,7% responden yang berjenis kelamin laki-laki dan 55,3% responden yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 6. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Responden

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	28	73.7	73.7	73.7
	S2	10	26.3	26.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

(sumber : data olahan primer spss 25, 2024)

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang merupakan lulusan S1 sebesar 73% dan responden yang berpendidikan S2 sebesar 26%.

Tabel 7. Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja Responden

Masa_kerja		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 5	27	71.1	71.1	71.1
	6 - 10	11	28.9	28.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

(sumber : data olahan primer spss 25, 2024)

Berdasarkan masa kerja dari total 38 responden yang menjadi sampel penelitian, terdapat 71,1% yang telah bekerja selama 1 hingga 5 tahun, dan terdapat 28,9 % yang telah bekerja selama 6 hingga 10 tahun.

Tabel 8. Karakteristik Berdasarkan Posisi Responden

Posisi		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Auditor Muda	12	31.6	31.6	31.6
	PPUPD Ahli Muda	9	23.7	23.7	55.3
	Auditor Pertama	4	10.5	10.5	65.8
	PPUPD Pertama	2	5.3	5.3	71.1
	Auditor Terampil	1	2.6	2.6	73.7
	Auditor Madya	7	18.4	18.4	92.1

PPUPD Ahli Madya	3	7.9	7.9	100.0
Total	38	100.0	100.0	

(sumber : data olahan primer spss 25, 2024)

Berdasarkan posisi kerja dari total 38 responden yang menjadi sampel penelitian, terdapat 31,6% yang berposisi sebagai auditor muda, 23,7 % yang berposisi sebagai PPUPD Ahli Muda, 10,5% berposisi sebagai auditor pertama, 5,3% berposisi sebagai PPUPD Pertama, 2,6% berposisi sebagai auditor terampil, 18,8% berposisi sebagai auditor madya dan 7,6% berposisi sebagai PPUPD Madya.

2.

Hasil Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui kevalidan suatu kuesioner dengan cara menguji korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total item pernyataan menggunakan *pearson correlation*. Butir pernyataan pada kuesioner dapat dikatakan valid apabila hitung $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 9. Hasil Uji Validitas

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Independen (X)	0.476	0.3202	Valid
	0.562	0.3202	Valid
	0.411	0.3202	Valid
	0.660	0.3202	Valid
	0.582	0.3202	Valid
	0.337	0.3202	Valid

Kualitas Audit (Y)	0.349	0.3202	Valid
	0.390	0.3202	Valid
	0.506	0.3202	Valid
	0.365	0.3202	Valid
	0.390	0.3202	Valid
	0.568	0.3202	Valid
	0.405	0.3202	Valid
	0.695	0.3202	Valid
	0.621	0.3202	Valid
	0.472	0.3202	Valid
	0.394	0.3202	Valid
	0.609	0.3202	Valid
	0.439	0.3202	Valid

(sumber : data olahan primer spss 25, 2024)

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah seluruh butir pernyataan pada kuesioner reliabel atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Independen (X)	0,787	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,904	Reliabel

(sumber : data olahan primer spss 25, 2024)

Dapat dilihat pada tabel 9 diatas, nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh untuk setiap butir pernyataan kuesioner pada variabel X adalah sebesar 0,787 > 0,60, untuk variabel Y sebesar 0,904 > 0,60. Hasil ini menunjukkan bahwa jawaban dari seluruh butir pernyataan pada item-item kuesioner adalah konsisten dan reliabel.

3. Hasil Uji statistik Deskriptif

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari Independensi(X), dan Kualitas Audit (Y) dimana variabel-variabel tersebut akan di uji menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui interpretasi variabel yang diteliti. Total skor jawaban yang diberikan oleh responden akan dikategorikan berdasarkan rentang skor maksimum dan rentang skor minimum dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{Jawaban Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan interval kelas 0,8, maka total skor tanggapan yang telah diberikan oleh responden diinterpretasikan dalam 5 kategori yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 11. Interval Penilaian Jawaban Responden

Interval	Kategori
4,21 – 5,00	Sangat Setuju
3,41 – 4,20	Setuju
2,61 – 3,40	Kurang Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
1,01 – 1,80	Sangat Tidak Setuju

a. Independensi (X)

Variabel independensi diukur dengan menggunakan 5 butir pernyataan yang diberikan kepada 38 responden, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Rekapitulasi Tanggapan Variabel Independensi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Skor	Mean	TCR
		1	2	3	4	5				
Indenpendensi (X)										
1	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.			1	16	21	38	172	4.53	90.5
2	Penyusunan program audit bebas dari intervensi tentang prosedur yang dipilih auditor.			1	19	18	38	169	4.45	88.9
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.				13	25	38	177	4.66	93.2
4	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (objek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa.			6	16	16	38	162	4.26	85.3
5	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.		1	4	14	19	38	165	4.34	86.8
6	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.			3	11	24	38	173	4.55	91.1
7	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.				14	24	38	176	4.63	92.6
8	Pelaporan hasil audit bebas dari abahsa atau istilah yang menimbulkan multi tafsir.				8	30	38	182	4.79	95.8
9	Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan.		2	4	15	17	38	161	4.24	84.7
Total								1537	4.49	89.88

(sumber : data olahan primer , 2024)

Berdasarkan pada rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel Independensi yang telah disajikan pada tabel 11, diperoleh total skor tanggapan sebesar 1537. Dan nilai *mean* sebesar 4,49 sehingga variabel independensi berada di skala penilaian yang menunjukkan tanggapan sangat setuju.

b. Kualitas Audit (Y)

Variabel Kualitas diukur dengan menggunakan 5 butir pernyataan yang diberikan kepada 38 responden, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Rekapitulasi Tanggapan Variabel Kualitas Audit

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Skor	Mean	TCR
		1	2	3	4	5				
Kualitas Audit (Y)										
1	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi pemeriksaan.	1	1	5	13	18	38	160	4.21	84.2
2	Dalam semua pekerjaan auditor harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat.				21	17	38	169	4.45	88.9
3	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.		3	6	16	13	38	153	4.03	80.5
4	Auditor menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk dan dianalisis.			2	16	20	38	170	4.47	89.5
5	Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.			6	11	21	38	167	4.39	87.9
6	Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.				9	29	38	181	4.76	95.3
7	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan.		1	2	7	28	38	176	4.63	92.6
8	Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek pemeriksaan.		1	2	10	25	38	173	4.55	91.1

9	Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek pemeriksaan tentang hasil pemeriksaan			2	12	24	38	174	4.58	91.6
10	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal		1	2	10	25	38	173	4.55	91.1
Total								1696	4.46	89.26

(sumber : data olahan primer , 2024)

Berdasarkan pada rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel Kualitas Audit yang telah disajikan pada tabel 12, diperoleh total skor tanggapan sebesar 1696 Dan nilai *mean* sebesar 4,49 sehingga variabel kualitas audit berada di skala penilaian yang menunjukkan tanggapan sangat setuju.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas model regresi digunakan uji normal *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72338473
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.102
	Negative	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		1.139

Asymp. Sig. (2-tailed)	.749
------------------------	------

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 14 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,749 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dikarenakan nilai probabilitas yang diperoleh dari uji *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$. Sedangkan model regresi akan dikatakan homoskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$.

Tabel 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.143	5.677		-.025	.980
Independensi	.057	.140	.067	.404	.689

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil pada tabel 15 diatas, yang memperlihatkan bahwa nilai signifikan koefisien regresi dari variabel independen lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi mempunyai varians yang homogen atau homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk meramalkan besarnya pengaruh variabel Independensi pada Inspektorat Kabupaten Luwu Utara. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.222	9.469		1.502	.142
Independensi	.751	.234	.472	3.212	.003

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan variabel bebas dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y=14,222+ 0,751X$$

Keterangan:

Y : Kualitas Audit

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Independensi

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel *independent* dan variabel dependen, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai *constant* persamaan diatas sebesar 14,222, artinya angka tersebut menunjukkan bahwa variabel Independensi (nilai $X = 0$) maka pengaruh kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Luwu Timur sebesar 14,22
2. Nilai koefisien regresi Independensi(X) adalah 0,751, artinya jika variabel Independensi mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan konstanta (a) adalah 0 (nol) kualitas laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,751. Artinya, apabila Independensi semakain baik dengan asumsi konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan pengaruh kualitas audit Inspektorat Kabupaten luwu Timur sebesar 0,751,

b. Hasil Uji Koefisein Determinas

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar pengaruh Independensi terhadap kualitas audit. Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut :

Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.472 ^a	.423	.401	4.761
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), Independensi

Berdasarkan pada tabel 16, nilai koefisien determinasi yang diperoleh oleh variabel-variabel bebas adalah sebesar 42,3% yang berarti bahwa Independensi mempunyai pengaruh sebesar 42,3 % terhadap Kualitas dan 57,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji t-Parsial

Uji t parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas dapat berpengaruh terhadap variabel terikat secara individu dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Apabila nilai sig. > 0,05, maka H_0 ditolak dengan H_a diterima
- Apabila nilai sig. < 0,05, maka H_0 diterima dengan H_a ditolak

Berikut hasil uji t parsial yang disajikan pada tabel dibawah :

Tabel 18. Hasil Uji t-Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.222	9.469		1.502	.142
Independensi	.751	.234	.472	3.212	.003

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan tabel 18 dapat disimpulkan variabel peran audit internal (X)

Hipotesis : Di duga bahwa Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Audit Inspektorat Kabupaten Luwu Utara.

Pengujian secara SPSS yaitu : dengan melihat probabilitas signifikansi (*P-Value*) = $0,003 < 0,05$ dan T hitung sebesar 3,212 dengan nilai T tabel yaitu 2.206 karena T hitung $>$ T tabel, maka Independensi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Audit berarti H_0 ditolak H_a diterima.

C. Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Independensi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas audit (Y). Hal ini berarti apabila independensi semakin baik dengan asumsi konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan pengaruh kualitas audit Inspektorat Kabupaten Luwu Timur. Sedangkan dari hasil penelitian secara parsial melalui Uji T diketahui bahwa independensi secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit, maka Independensi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) berarti H_0 ditolak, H_a diterima.

Berdasarkan hasil, dapat dilihat bahwa semakin independen seorang auditor maka akan sangat baik pula kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (M Natsir, S Rahmawaty, F Zahra, Y Mile, & H Hatimah, 2023) yang menyatakan bahwa Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini juga menegaskan validitas teori keagenan (*agency*

theory) yang menjelaskan bahwa hubungan antara dua pihak yang berkaitan dengan konflik kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) dalam suatu organisasi atau perusahaan. Maka dari itu, independensi auditor dalam konteks teori keagenan dianggap sebagai mekanisme kontrol eksternal yang membantu mengurangi resiko agen yang tidak memenuhi kepentingan prinsipal. Dengan demikian, independensi yang tinggi secara positif terkait dengan kualitas audit, karena independensi yang tinggi dapat meningkatkan kemungkinan bahwa auditor akan menjalankan tanggung jawab mereka dengan baik dan memberikan opini audit yang akurat dan dapat diandalkan.